



**PERBANDINGAN RASIO LIKUIDITAS, RASIO SOLVABILITAS DAN RASIO
PROFITABILITAS SEBELUM DAN SAAT TERJADINYA COVID-19 PT.
AKHAS WIRA INTERNASIONAL TBK DAN PT. TRI BAYAN TIRTA TBK**

Yusnidar, Veronika Yuni T
Universitas Jayabaya Jakarta
(Naskah diterima: 1 Maret 2022, disetujui: 28 April 2022)

Abstract

This research was conducted to determine the position of the liquidity ratio, solvency ratio and profitability ratio at PT Akhas Wira International Tbk with PT Tri Bayan Tirta Tbk for 5 years from 2016 to 2020. Data collection techniques were carried out by means of library research through books, journals and the internet as well as sources relevant to the object of the problem. In addition, the author uses a sampling of manufacturing companies listed on the IDX which present financial statements for the financial year ending December 31 during the observation period (2016 to 2020). The analytical method used is quantitative method with ratio analysis, table comparison and static. The results of this study show the current ratio position that occurred during the last 5 years from 2016 before the occurrence of covid 19 until 2020 when the occurrence of covid 19 that PT Akhas Wira International has the ability to pay its short-term debt using current assets better with the average current ratio 1.84% from PT Tri Bayan Tbk yes with an average of 0.86%. Comparison of the position of the last debt equity ratio from 2016 before the occurrence of covid 19 to 2020 when the covid 19 occurred. PT Tri Bayan Tirta was greater with an average debt equity ratio of 0.58% compared to PT Akhas Wira International Tbk which averaged 0, 28% brought by PT Akhas Wira International. Comparison of the net profit margin of PT Akhas Wira International, the average sales for the last 5 years amounted to 788,904 billion, while the sales of PT. Tri Bayan Tirta of 302.872 billion. So PT Akhas Wira Internationel also has a better net profit position in sales compared to PT Tri Bayan Tirta.

Keywords: Current Ratio, Debt Equity, Net Profit Margin.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui posisi rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas pada PT Akhas Wira International Tbk dengan PT Tri Bayan Tirta Tbk selama 5 tahun dari tahun 2016 sampai tahun 2020. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melalui riset kepustakaan dengan melalui buku – buku, jurnal maupun internet serta sumber yang relevan dengan objek permasalahannya. Selain itu penulis menggunakan sampling perusahaan manufaktur yang listed di BEI yang menyajikan laporan keuangan tahun buku berakhir 31 Desember selama periode pengamatan (tahun 2016 sampai tahun 2020). Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan analisis rasio, perbandingan tabel dan statik. Hasil

dari penelitian ini menunjukan Posisi *current ratio* yang terjadi selama 5 tahun terakhir dari tahun 2016 sebelum terjadinya covid 19 sampai tahun 2020 saat terjadinya covid 19 bahwa PT Akhas Wira International mempunyai kemampuan membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar lebih baik dengan rata – rata *current ratio* 1,84 % dari pada PT Tri Bayan Tbk ya dengan rata – rata 0,86% . Perbandingan Posisi debt equity ratio terakhir dari tahun 2016 sebelum terjadinya covid 19 sampai tahun 2020 saat terjadinya covid 19 PT Tri Bayan Tirta lebih besar dengan rata – rata debt equity ratio 0,58% dibandingkan dengan PT Akhas Wira International Tbk yang rata – rata 0,28% di bawa PT Akhas Wira International. Perbandingsn *net profit margin* PT Akhas Wira International rata – rata penjualan 5 tahun terakhir sebesar 788.904 Miliyar sedangkan penjualan PT. Tri Bayan Tirta sebesar 302.872 Miliyar. Jdi PT Akhas Wira Internationel juga posisi *net profit* lebih baik dalam penjualannya di bandingkan PT Tri Bayan Tirta.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt Equity, Net Profit Margin.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang dibuat dan disusun oleh perusahaan memiliki bentuk yang berda – beda sesuai dengan tujuan dan manfaatnya bentuk laporan tersebut. Dalam menyusun bentuk laporan keuangan tersebut harus sesuai dengan standar yang telah di tentukan, terutama untuk bagian internal perusahaan dan bagian eksternal perusahaan tersebut. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian, angka yang di perbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Bentuk Rasio Keuangan

1. Rasio Likuiditas (liquidity ratio)

ratio likuiditas (*liquidity ratio*), yaitu rasio yang digunakan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendeknya secara tepat waktu. Beberapa jenisnya seperti Rasio Lancar (*Current Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*), Rasio Kas (*Cash Ratio*).

2. Rasio Solvabilitas (Leverage)

merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luar dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka

pendek maupun jangka panjang hingga perusahaan tutup (dilikuidasi). Beberapa jenisnya seperti *Debt to Assets Ratio* dan *Debt To Equity Ratio (DER)*.

3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)

Bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba dari pendapatan terkait penjualan, aset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Beberapa jenisnya seperti Margin Laba kotor (*Gross Profit Margin*), Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*),

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Untuk mengumpulkan data – data dalam penelitian tersebut diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI), menggunakan 6 Rasio mengukur kinerja keuangan yaitu : *Current Ratio*, *Quick Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Gross profit margin*,

Retrun on investement.

Tenik pengumpulan daya dilakukan dengan dua cara yaitu pertama dengan Penelitian Kepustakaan (*Luberary Research*) dan kedua pengumpulan data bersumber dari intenet (*Online search*). Berdasarkan sumbernya adalah data yang berasal dari internal perusahaan

yang di peroleh dari pihak internal perusahaan yang di peroleh dari pihak eksternal yaitu sumber dari Pusat Referensi Pasar Modal (PRPRM) Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerima dan menyimpan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 s/d 2020.

III. HASIL PENELITIAN

PT. Akasha Wira International Tbk, (dahulu Ades Waters Indonesia Tbk) ([ADES](#)) didirikan dengan nama PT Alfindo Putrasetia pada tahun 1985 dan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1986. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. Letjend. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 – Indonesia. Perusahaan didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967, jo Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing, yang telah dicabut dan diganti dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007 dan telah memperoleh persetujuan dari Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam Surat Keputusan No. 42/V/PMA/2006 tanggal 10 Maret 2006. Pada tahun 2010, Perusahaan telah memperoleh Ijin Prinsip Perluasan Penanaman Modal berdasarkan Surat Keputusan No.

253/I/IP/II/PMA/2010 tanggal 26 Oktober 2010.

PT Tri Banyan Tirta Tbk (ALTO), didirikan tanggal 03 Juni 1997 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1997. Kantor pusat ALTO terletak di Kp. Pasir Dalem RT.02 RW.09 Desa Babakan pari, Kecamatan Cidahu Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat 43158 – Indonesia.

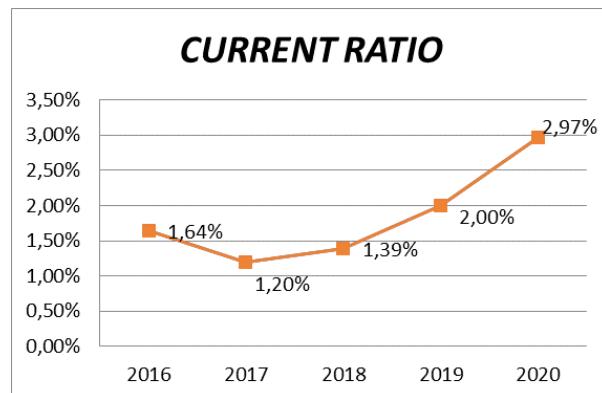
Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Tri Banyan Tirta Tbk, yaitu: PT Fikasa Bintang Cemerlang (pengendali) (42,31%), PT Tirtamas Anggada (pengendali) (23,97%) dan Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk (TRIM) (14,06%).

ANALISA DAN PEMBAHASANNYA

1. PT Akhas Wira International

a. Analisis Cureent Ratio

Grafik 1.a Posisi *curennt ratio* PT Akhas Wira In-ternational Tbk Berdasarkan Grafik

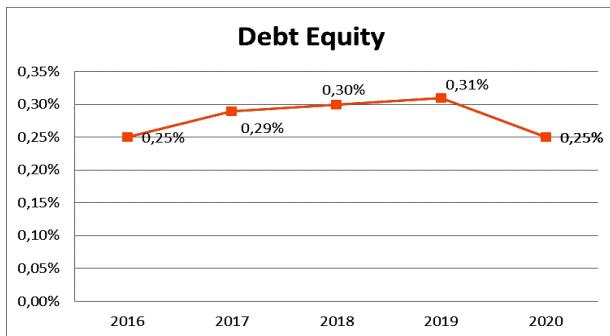


Grafik 1.a merupakan posisi *curennt ratio* PT Akhas Wira International Tbk pada 5 Tahun terakhir dari Tahun 2016 – Tahun 2020. Dapat dilihat grafik menunjukkan perubahan selama 5 tahun terakhir ini. Dan di Tahun 2016 sebesar 1,64% dan Tahun 2017 sebesar 1,20 % *current ratio* mengalami penurunan dari tahun 0,44% disebabkan karena aktiva lancar seperti ; kas, pendapatan, aset peursahaan di Tahun 2017 mengalami kesulitan untuk memenuhi hutang lnacar perusahaan. Akan tetapi, dari Tahun 2018 sebelum terjadinya *curennt ratio* sebelum terjadinya covid 19mengalami kenaikan 0,61 % dan di saat terjadi covid 19 dan di tahun 2020 saat masih terjadinya covid posisi *current ratio* megalami kenaikan yang signifikan sebesar 99% kenaikan *curenrt ratio* di sebabkan juga oleh meningkatnya aktiva lancar yang dapat memenuhi kewajiban hutang lancarnya dan diantara Tahun 2016 – Tahun 2020 yang megalami kenaikan tertinggi pada Tahun 2020 sebesar 2,97%.

b. Analisis *Debt to Equity Ratio*

Posisi *debt to equity ratio* PT. Akhas Wira International terhitung 5 Tahun terakhir dari Tahun 2016 – 2020 memperlihatkan adanya perubahan sebagai mana dapat dilihat dari grafik berikut ini.

Grafik 1.b Posisi *debt equity* PT Akhas Wira International berdasarkan grafik



Berdasarkan Grafik 1.b dapat di lihat *debt equity ratio* PT Akhas Wira International Tbk semala 5 tahun terakhir dari tahun 2016 sampai tahun 2020 mengalami naik dan turun. Dapat di lihat di tahun 2016 0,25 % dan di tahun 2017 sebsar 0,9% ini mengalami kenaikan 0,04%. Tahun 2018 mengalami kenaikan 0,001% menjadi 0,30%. Di tahun 2019 di saat terjadinya covid 19 mengalami kenaikan 0,001% menjadi 0,31% akan tetapi tahun 2020 posisi *debt equity ratio* saat masih terjadi covid -19 sebsar 0,25% menglami penuruan 0,06%.

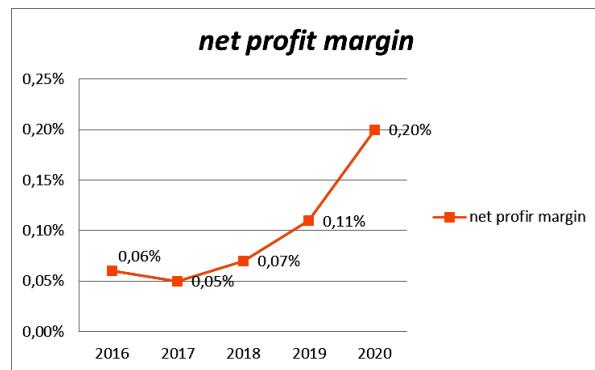
Debt equity yang terjadi kenaikan dari tahun 2017 sebelum covid 19 dan sampai tahun tahun 2019 saat terjadinya covid 19 mengalami kenaikan *debt equity* itu menggambarkan bahwa perusahaan tersebut tidak mampu menghasilkan dana yang cukup dalam menuhi kewajibannya. Dan posisi *curennt ratio*

yang rendah di tahun 2020 saat masih terjadinya covid 19 itu menunjukan semakin baik perusahaan dalam membayar kewajibannya.

c. Analisis *Net Profit Margin*.

Posisi *net profit margin* PT. Akhas Wira International terhitung 5 Tahun terakhir dari Tahun 2016 – 2020 memperlihatkan adanya perubahan sebagai mana dapat dilihat dari grafik berikut ini.

Grafik 1.c Posisi *net profit margin* berdasarkan grafik PT Akhas Wira International



Berdasarkan Grafik 1.c *net profit margin* PT Akhas Wira International selama 5 tahun terakhir dari tahun 2016 – tahun 2020. Tahun 2016 *net profit margin* tahun 2016 sebesar 0,06% dan *net profit margin* tahun 2017 sebesar 0,05% dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan 0,01% karena penjualan sedang mengalami penurunan. *Net profit margin* tahun 2018 sebsar 0,07% mengalami kenaikan 0,02%. *Net profit margin* saat terja-

dinya covid 19 ditahun 2019 sebesar 0,11% mengalami kenaikan 0,04% dan tahun 2020 saat masih terjadinya covid 19 posisi *net profit margin* sebesar 0,20% mengalami kenaikan 0,04 %. Kenaikan *net profit margin* yang terjadi dari tahun 2018 sampai tahun 2020 itu sebabkan karena tingkat penjualan perusahaan mengalami kenaikan yang signifikan.

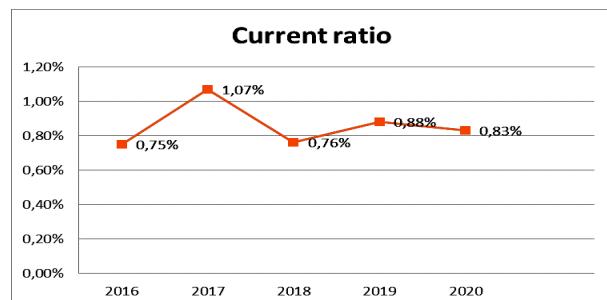
2. PT. Tri Bayan Tirta Tbk.

a. Analisis *Cureent Ratio*

Posisi Cureent Ratio PT. Tri Bayan Tirta Tbk, terhitung 5 Tahun terakhir dari Tahun 2016 – 2020 memperlihatkan adanya perubahan sebagai mana dapat dilihat dari grafik berikut ini.

Grafik 1.d Posisi *currenrt ratio* PT Tri Bayan

Tirta berdasarkan grafik



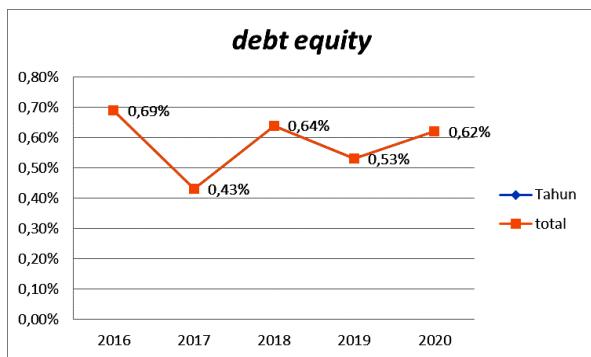
Dapat dilihat gambar grafik 1.d *currenrt ratio* PT Tri Bayan Tirta Tbk dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 mengalami naik dan turunnya setiap setahun. Posisi *cureent ratio* pada tahun 2016 0,75% dan posisi *current ratio* pada tahun 2017 sebesar 1,07%.

Dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami kenaikan 0,32% disebabkan di tahun 2017 aktiva lancar dapat membayar utang lancar sebelum jatuh tempo. Di tahun 2018 *current ratio* sebesar 0,76% mengalami penurunan 0,33% dikarenakan aset perusahaan sedang mengalami penurunan dan belum bisa melunasi utang yang sudah jatuh tempo. Posisi *current ratio* pada tahun 2019 di saat terjadinya covid 19 sebesar 0,88% dan mengalami kenaikan dari tahun 2018 sebesar 0,12% dikarenakan aktiva lancar dapat membayar utang perusahaan sebelum jatuh tempo. Posisi *current ratio* saat terjadinya covid 19 di tahun 2020 sebesar 0,83% dan hal ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 0,05% di sebabkan kembali aktiva lancar perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar utang perusahaan yang sudah jatuh tempo.

b. Analisis *Debt to Equity Ratio*

Posisi PT. Tri Bayan Tirta Tbk terhitung 5 Tahun terakhir dari Tahun 2016 – 2020 memperlihatkan adanya perubahan sebagai mana dapat dilihat dari grafik berikut ini.

Grafik 1.e

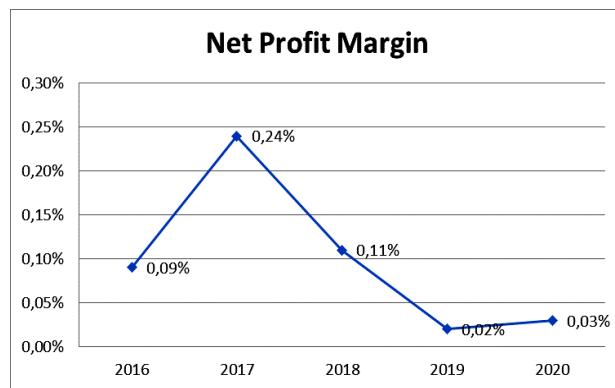


Dapat di lihat gambar grafik 1.e posisi *debt equity* selama 5 tahun terakhir dari tahun 2016 sampai tahun 2020. *Debt equity* di tahun 2016 sebesari 0,69% dan di tahun 2017 sebesar 0,43%. Dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,26%. *Debt equity* di tahun 2018 sebesar 0,64% dan mengalami kenaikan 0,21%. Pada tahun 2019 *debt equity* sebesar 0,53% dan mengalami penurunan 0,11%. Pada tahun 2020 *debt equity* sebesar 0,62% dan mengalami kenaikan kembali 0,09%. Terjadinya penurunan yang terjadi di tahun 2016 dan 2018 sebelum terjadinya covid 19 dan tahun 2020 saat terjadinya covid 19 itu sebabkan oleh perusahaan tidak mampu menghasilkan dana yang cukup dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Sedangkan di tahun 2017 belum terjadinya covid 19 dan 2019 saat terjadinya covid 19 mengalami penurunan *debt equity* itu menunjukan semakin baik perusahaan dalam membayar kewajibannya.

c. Analisis *Net Profit Margin* PT Tri Bayan Tirta Tbk.

Posisi PT. Tri Bayan Tirta Tbk terhitung 5 Tahun terakhir dari Tahun 2016 – 2020 memperlihatkan adanya perubahan sebagai mana dapat dilihat dari grafik berikut ini.

Grafik 1.f



Berdasarkan Grafik 1.f *net profit margin* PT Tri Bayan Tirta Tbk selama 5 tahun terakhir dari tahun 2017 sampai tahun 2020 kenaikan dan penurunan yang signifikan. Di tahun 2016 *net profit margin* sebesar 0,09% tahun 2017 mengalami kenaikan 0,13% menjadi 0,24 % berarti efektivitas perusahaan dalam mengoperasikan berjalan dengan baik dan memiliki keuntungan yang sangat besar. akan tetapi di tahun 2018 mengalami penurunan 0,13% menjadi 0,11 % dan terjadi juga di tahun 2019 saat terjadinya covid 19 yang mengalami penurunan 0,09% menjadi 0,02%. Mengalami penurunan karena dalam mengo-

perasikan perusahaan sedang tidak dalam keadaan baik dan keuntungan yang di dapatkan juga kecil. Akan tetapi, pada tahun 2020 saat masih terjadinya covid 19 *net profit margin* bertambang 0,01%. Karena dalam tingkat penjualan perusahaan sedang meningkat.

3. Analisi perbandingan *curennt ratio, debt to equity ratio* dan *net profit margin* PT. Akasha Wira International Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk.

A. Analisi perbandingan *curennt ratio* PT. Akasha Wira International Tbk dan PT Tri Banyan Tirta Tbk.

Analisis perbandingan ini di gunakan untuk membandingkan laporan keuangan khusus *curennt ratio* di capai PT. Akhas wira international Tbk dan PT. Tri Bayan Tirta Tbk. Dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.1

Tahun	CURRENT RATIO	
	PT. Akhas Wira International	PT. Tri Bayan Tirta
2016	1,64%	0,75%
2017	1,20%	1,07%
2018	1,39%	0,76%
2019	2,00%	0,88%
2020	2,97%	0,83%
Rata - Rata <i>current ratio</i>	200%	

Tahun 2016 *current ratio* PT. Akhas Wira International Tbk sebesar 1,64% sedangkan *current ratio* PT. Tri Bayan Tirta Tahun 2016 Tbk sebesar 0,75% dan Posisi PT Tri

Bayan Tirta Tahun 2016 berada di posisi bawah PT Akhas Wira International.

Pada Tahun 2017 *current ratio* PT. Akhas Wira International mengalami penurunan menjadi 1,20%. *current ratio* PT Tri Bayan Tirta Tbk mengalami kenaikan 1,07%. Akan tetapi posisi *current ratio* Tahun 2017 PT. Akhas masih berada di atas PT Tri Bayan Tirta Tbk.

Pada Tahun 2018 posisi *current ratio* PT. Akhas Wira International Tbk kembali mengalami kenaikan menjadi sebesar 1,39%. *Current ratio* PT Tir Bayan Tirta Tbk mengalami penurunan menjadi sebesar 0,76%. Jadi posisi ROI PT Tir Bayan Tirta Tbk di posisi bawah PT Akhas Wira International Tbk.

Awal mula terjadinya covid – 19 di Tahun 2019 posisi *current ratio* PT Akhas Wira international di Tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2,00%. ROI PT. Tri Bayan Tirta Tbk di Tahun 2019 kembali mengalami kenaikan sebesar 0,88%. Akan tetapi, posisi *current ratio* PT Tri Bayan Tirta Tbk Tahun 2019 saat terjadinya covid masih sama seperti sebelum covid yaitu berada di posisi bawah PT Akhas Wira International Tbk.

Posisi *current ratio* PT Akhas Wira Internationsl pada Tahun 2020 di saat masih terjadinya covid mengalami kenaikan menjadi

sebesar 2,97%. Sedangkan posisi *current ratio* PT Tri Bayan Tirta Tbk mengalami penurunan lagi menjadi sebesar 0,83%. Walaupun saat covid – 19 posisi ROI PT Akhas Wira International mengalami kenaikan dan PT Tri Bayan Tirta Tbk mengalami penurunan. Akan tetapi, ROI PT Tri Bayan Tirta pada Tahun 2020 masih di bawah PT Akhas Wira International.

B. Perbandingan *Debt To Equity Ratio* PT Akhas Wira International Tbk dan PT Tri Bayan Tirta Tbk.

Berikut ini adalah bentuk perbandingan tabel *debt to equity ratio* PT Akhas Wira International dan PT Tri Bayan International pada Tahun 2016 sampai dengan Tahun 2020.

Tabel 1.2

Tahun	Net profit Margin	
	PT. Akhas Wira International (%)	PT. Tri Bayan Tirta (%)
2016	0,25	0,69
2017	0,29	0,43
2018	0,30	0,64
2019	0,31	0,53
2020	0,25	0,62
Rata-rata industri	90%	

Berdasarkan tabel 1.2 dan grafik b.2 bawah *debt to equity* PT Akhas Wira International pada Tahun 2016 sebesar 0,25%. Idebt to equity PT Tri Bayan Tirta pada Tahun 2016 sebesar 0,69%. Hal ini yang menyebabkan *equity to ratio* tahun 2016 pada PT Tri Bayan Tirta berada di posisi atas PT Akhas Wira International.

Pada Tahun 2017 *debt to equity* PT Akhas Wira International sebesar 0,29% % mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sedangkan *debt to equity* PT Tri Bayan Tirta tahun 2017 sebesar 0,43%. Mengalami penuruan dari tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan *debt equity* PT Tri Bayan Tirta pada Tahun 2017 mengalami berada di posisi atas dari PT Akhas Wira international.

Di Tahun 2018 *debt to equity* PT Akhas Wira International sebesar 0,30% dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Debt to equity PT Tri Bayan Tirta sebesar 0,64% dan mengalami kenaikan juga dari tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan *debt to equity* PT Akhas Wira International berada di posisi bawah dari PT Tri Bayan Tirta. Tahun 2019 awal mulanya terjadi corona posisi *Debt to equity* pada PT Akhas Wira international sebesar 0,31 % dan mengalami kenaikan sedangkan *debt to equity* di tahun 2019 pada PT Tri Bayan Tirta sebesar 0,53 dan mengalami penururan dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, posisi *debt equity* saat corona di tahun 2019 pada PT Akhas Wira International berada di bawah dari PT Tri Bayan Tirta.

Pada tahun 2020 saat terjadinya covid posisi *debt equity ratio* PT Akhas Wira internatioal berjumlah sebesar 0,25% dan mengala-

mi penuruan dari tahun sebelumnya. *Debt equity* PT Tri Bayan Tirta pada Tahun 2020 saat terjadinya covid sebesar 0,62% dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Posisi PT Akhas Wira International tahun 2020 saat masih adanya covid berada di posisi bawah dari PT Tri Bayan Tirta tbk.

C. Perbandingan *Net Profit Margin* PT Akhas Wira International Tbk dan PT Tri Bayan Tirta Tbk.

Berikut ini ada tabel *net profit margin* PT Akhas Wira International Tbk dan PT Tri Bayan Tirta Tbk selama 5 Tahun dari Tahun 2016 – 2020.

Tabel 1.3

Tahun	Net profit Margin	
	PT. Akhas Wira International	PT. Tri Bayan Tirta
2016	0,06	0,09
2017	0,05	0,24
2018	0,07	0,11
2019	0,11	0,02
2020	0,20	0,03
Rata – Rata		0,30

Berdasarkan dari tabel 1.3 perbandingan *net profit margin* PT Akhas Wira international Tbk dan PT Tri Bayan Tirta Tbk. Pada Tahun 2016 *net profit margin* PT Tri Bayan Tirta Tbk sebesar 0,09% dan *net profit margin* PT Akhas Wira International Tbk sebesar 0,06%. Posisi *net profit margin* Pada Tahun 2016 PT Akhas Wira International berada di bawah PT Tri Bayan Tirta Tbk.

Net profit margin PT. Tri Bayan Tirta Tbk pada tahun 2017 berjumlah 0,24% dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Sedangkan *net profit margin* PT Akhas Wira International pada tahun 2017 sebesar 0,24% dan mengalami kenaikan *net profit margin* dari tahun sebelumnya. Akan tetapi posisi *net profit margin* pada tahun 2017 Akhas Wira International tetap berada di bawah PT Tri Bayan Tirta Tbk.

Pada Tahun 2018 *net profit margin* PT Tri Bayan Tirta mengalami penurunan menjadi sebesar 0,11%. *Net profit margin* PT Akhas Wira International sebesar 0,07 dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Hal ini menyebabkan posisi *net profit margin* PT Akhas Wira International tetap berada di bawah PT Tri bayan tirta Tbk.

Pada Tahun 2019 saat terjadinya covid *net profit margin* PT Tri Bayan Tirta mengalami penurunan menjadi sebesar 0,02%. *Net profit margin* PT Akhas Wira International saat terjadinya covid sebesar 0,11 dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Jadi, *net profit margin* tahun 2019 pada awal munculnya corona PT Tri Bayan Tirta berada di bawah PT Akhas Wira International.

- 1) *Net profit margin* PT. Akhas Wira International pada tahun 2020 masih sat terjadi-

nya corona sebesar 0,20% dan mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Sedangkan *net profit margin* PT Tri Bayan Tirtra tahun 2020 saat terjadinya corona sebesar 0,,03% dan juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Walaupun masih terjadinya covid *net profit margin* PT Akhas Wira International berada di atas PT Tri Bayan Tirta pada Tahun 2020.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian perbandingan keuangan PT Akhas Wira International dan PT Tri Bayan Tirta dalam laporan keuangan dalam 5 tahun terakhir dari tahun 2016 – tahun 2020

PT Akhas Wira International di posisi *current ratio* tahun 2016 berjumlah 1,64%, tahun 2017 berjumlah 1,20%, tahun 2018 berjumlah 1,39%, tahun 2019 saat terjadinya covid 19 berjumlah 2,00% dan tahun 2020 berjumlah 2,97% dengan rata – rata *current ratio* selama 5 tahun terakhir berjumlah 1,84%. PT Akhas Wira International di Posisi *debt equity ratio* tahun 2016 berjumlah 0,25%, tahun 2017 berjumlah 0,29%, tahun 2018 berjumlah 0,30%, tahun 2019 saat terjadinya covid 19 berjumlah 0,31%, tahun 2020 berjumlah 0,25% dengan rata – rata *debt to equity ratio* selama 5 tahun terakhir berjumlah 0,28%. PT Akhas Wira International di posisi

net profit margin tahun 2016 berjumlah 0,06%, tahun 2017 berjumlah 0,05%, tahun 2018 berjumlah 0,07%, tahun 2019 saat terjadinya covid 19 berjumlah 0,11%, tahun 2020 berjumlah 0,20% dengan rata – rata *net profit margin* selama 5 tahun terakhir berjumlah 0,10%.

PT Tri Bayan Tirta di posisi *current ratio* tahun 2016 berjumlah -0,75%, tahun 2017 berjumlah 1,07%, tahun 2018 berjumlah 0,76% tahun 2019 saat terjadinya covid 19 berjumlah 0,88% dan tahun 2020 berjumlah 0,83% dengan rata – rata *current ratio* selama 5 tahun terakhir berjumlah 0,86% . PT Tri Bayan Tirta di Posisi *debt equity ratio* tahun 2016 berjumlah 0,69%, 2017 berjumlah 0,43%, tahun 2018 berjumlah 0,64%, tahun 2019 saat terjadinya covid 19 berjumlah 0,53% tahun 2020 berjumlah 0,62% dengan rata – rata *debt to equity ratio* selama 5 tahun terakhir berjumlah 0,58% . PT Akhas Wira International di posisi *net profit margin* tahun 2016 berjumlah 0,09%, tahun 2017 berjumlah 0,24%, tahun 2018 berjumlah 0,11%, tahun 2019 saat terjadinya covid 19 berjumlah 0,02%, tahun 2020 berjumlah 0,03% dengan rata – rata *net profit margin* selama 5 tahun terakhir berjumlah 0,10%.

Perbandingan Posisi *current ratio* yang terjadi selama 5 tahun terakhir dari tahun 2016 sebelum terjadinya covid 19 sampai tahun 2020 saat terjadinya covid 19 bahwa PT Akhas Wira International mempunyai kemampuan membayar hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar lebih baik dengan rata – rata *current ratio* 1,84 % dari pada PT Tri Bayan Tbk dengan rata – rata 0,86% . Perbandingan Posisi debt equity ratio yang terjadi selama 5 tahun terakhir dari tahun 2016 sebelum terjadinya covid 19 sampai tahun 2020 saat terjadinya covid 19 PT Tri Bayan Tirta lebih besar dengan rata – rata debt equity ratio 0,58% dibandingkan dengan PT Akhas Wira International Tbk yang rata – rata 0,28% di bawah PT Akhas Wira International. Perbandingan *net profit margin* PT Akhas Wira International rata – rata penjualan 5 tahun terakhir sebesar 788.904 Miliyrsr sedangkan

penjualan PT. Tri Bayan Tirta sebesar 302.872 Miliyar. Jadi PT Akhas Wira Internationel juga posisi *net profit* lebih baik dalam penjualannya dibandingkan PT Tri Bayan Tirta.

DAFTAR PUSTAKA

- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Keempat Belas. Liberty. Yogyakarta.
- Sutrisno. 2009. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*, Cetakan Ketujuh. Ekoisia. Yogyakarta..
- Djarwanto. 2004. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2017. *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Salemba Empat : Jakarta.
- Fadhlly, Rahmat. 2011. *Perbandingan Kinerja keuangan Antara Bank Konvensional Dan Bank Syariah Di Indonesia*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.